Konsep IoT yang ingin saya implementasikan pada bidang perpustakaan adalah suatu teknologi yang dapat membantu penggunanya menemukan buku dengan mudah. Berangkat dari pengalaman saya yang pernah berjam-jam kesulitan mencari buku meskipun sudah mencari di OPAC hingga menelusuri rak. Sampai akhirnya seorang pustakawan yang kebetulan sedang sibuk menata buku di rak sebrang menyempatkan diri untuk membantu saya. Karena kejadian tersebut, saya berpikir mungkin akan lebih mudah dan mempersingkat waktu apabila perpustakaan mulai menerapkan IoT dalam pelayanannya.

Menggunakan teknologi gabungan antara google maps dan assistant, yang terhubung dengan chip pada setiap sampul buku. Chip ini yang akan berisi data serta lokasi buku. Baik chip dan alat tersebut, keduanya tersambung pada wifi. Sehingga alat tersebut dapat menangkap informasi yag berada dalam chip di sampul buku.

Cara kerjanya, apabila saya bertanya pada alat tersebut degan menyebutkan judul, pengarang, atau penerbit dsb, maka alat tersebut akan mengarahkan saya kemana saya harus pergi agar dapat menemukan buku tersebut. Semisal jika pengguna bertanya “Dimana saya dapat menemukan novel xxx karya xxx?” dan alat tersebut akan menjawab “Buku yang anda cari ada di lantai xx, rak nomor xxx baris xxx. Silakan naik ke lantai xx, belok kanan lalu lurus.” Pemustaka juga dapat mengscan kode pada layar alat tersebut yang nantinya dapat dibuka melalui google maps sebagai pemandu letak buku yang sedang dicari. Selain itu juga terdapat fitur alarm yang akan berbunyi pelan untuk menemukan letak presisi buku.